

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi terdiri dari sistem kegiatan, sistem jaringan, dan sistem pergerakan. Sistem kegiatan berkaitan dengan pola ruang atau tata guna lahan tempat kegiatan manusia dilakukan, Sistem jaringan berkaitan dengan prasarana transportasi yang dibutuhkan untuk melakukan perpindahan, Sedangkan Sistem pergerakan berkaitan dengan arus dan pola pergerakan lalu lintas yang di hasilkan sistem kegiatan dan sistem jaringan (Tamin, 2000).

Dalam sistem transportasi terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan agar sistem transportasi dapat berjalan lancar, yaitu kendaraan, jalan, terminal, dan muatan. Terminal merupakan salah satu elemen transportasi yang perlu diperhatikan.

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (Kementerian Perhubungan, 2015).

Terminal adalah suatu fasilitas yang sangat kompleks, banyak kegiatan tertentu yang dilakukan disana, terkadang secara bersamaan. Terminal bukan saja merupakan komponen fungsional utama dari sistem transportasi tetapi juga merupakan prasarana yang merupakan biaya yang besar dan titik kemacetan yang terjadi (Morlok, 1995).

Terminal adalah titik simpul dari berbagai moda angkutan, sebagai titik perpindahan penumpang dari berbagai moda ke suatu moda, juga suatu titik tujuan atau titik akhir orang setelah turun melanjutkan berjalan kaki ke tempat kerja, rumah atau pasar, dengan kata lain terminal sebagai titik henti. Warpani(PratoyoA., 2001).

Terminal adalah titik simpul transportasi yang mempertemukan antara penumpang dan barang yang datang serta meninggalkan suatu sistem transportasi. Sistem transportasi diselenggarakan dengan maksud untuk mengkoordinasi proses pergerakan penumpang dan barang dengan mengatur komponen-komponennya di mana prasarana merupakan media untuk proses transportasi, sedangkan sarana merupakan alat yang digunakan dalam proses transportasi.

Sesuai dengan fungsi terminal yang berperan dalam menunjang tersediannya jasa transportasi yang sesuai dengan tingkat kebutuhan, maka keberadaan terminal perlu dioperasikan dengan baik agar dapat mengoptimalkan kinerja dari terminal.

Terminal Mangkang adalah Terminal tipe A kelas I yang ada di Kota Semarang. Terminal Mangkang sudah berap kali direnovasi dengan harapan mampu memperbaiki kinerja fungsi terminal dan mampu menunjang kegiatan transportasi, sosial, dan ekonomi masyarakat. Namun Kinerja terminal masih belum optimal, hal ini terlihat dari aktivitas transportasi baik keberangkatan maupun kedatangan penumpang dan angkutan umum yang sepi, terdapat angkutan umum yang seharusnya masuk ke Terminal Mangkang yang lebih sering melakukan aktivitas parkir serta menaik turunkan penumpang di luar terminal dan penumpang lebih memilih naik dan turun di luar terminal dan mengakibatkan kurangnya aktifitas pelayanan di dalam terminal.

Hal tersebut menjadi permasalahan yang diangkat kedalam penelitian ini sehingga peneliti ingin meneliti tentang "Evaluasi Kinerja Pelayanan Terminal Mangkang Dalam Sistem Transportasi Di Kota Semarang

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan fungsi terminal oleh penumpang dan angkutan umum.
2. Kurangnya kinerja terminal dalam sistem transportasi di Kota Semarang.
3. Kurangnya aktifitas pelayanan di dalam Terminal Mangkang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan Terminal dan kinerja pelayanan saat ini?
2. Bagaimana Kondisi kinerja pelayanan terminal berdasarkan standar kinerja terminal?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan kinerja terminal?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengkaji kinerja fungsi terminal yang dinilai belum optimal, dan juga peneliti mengharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi solusi mengatasi permasalahan yang ada di Terminal Mangkang. Sementara itu, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengidentifikasi kinerja pelayanan Terminal Mangkang saat ini.

2. Untuk mengevaluasi kinerja pelayanan Terminal Mangkang berdasarkan standar kinerja terminal.
3. Mengusulkan rekomendasi perbaikan kinerja Terminal Mangkang.

1.5 Batasan Masalah

Dari permasalahan yang terjadi perlunya batasan masalah dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengumpulan data, analisis, serta pengolahan data lebih lanjut, maka peneliti membatasi masalah yang meliputi:

1. Lokasi penelitian yang diambil adalah kawasan Terminal Mangkang.
2. Analisis kinerja operasional Terminal Mangkang dalam mengoptimalkan fungsi Terminal Mangkang.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai Kinerja Fungsi Terminal Bus dalam Sistem Transportasi. Penelitian terkait dan hampir sama dengan Kinerja Fungsi Terminal Giri Adipura dalam Sistem Transportasi di Kabupaten Wonogiri.

Tabel 1. 1 Penelitian-Penelitian Terkait

| Peneliti | Judul | Tujuan | Hasil Penelitian |
|---|--|---|--|
| Mujoko Raharjo. 2005. Tesis. Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro. | Analisis Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Terminal Terboyo | Mengetahui variabel yang mempengaruhi kinerja Terminal Terboyo meliputi ketersediaan fasilitas, kenyamanan, dan keamanan. | Terdapat tiga variabel yang mempengaruhi kinerja Terminal Terboyo yaitu ketersediaan fasilitas, kenyamanan, dan keamanan. |
| Sihono. 2006. Tesis. Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro. | Pengaruh Lokasi Terhadap Aktivitas Terminal (Studi Kasus: Terminal Giri Adipura Dan Sub Terminal Krisak Kota Wonogiri) | Mengevaluasi pengaruh lokasi terhadap perkembangan aktivitas terminal di Kota Wonogiri (Studi kasus Terminal Induk Giri Adipura dan Sub Terminal Krisak). | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Terminal Giri Adipura terletak pada lokasi objek off street berdampak pada perilaku pengguna jasa terminal yang lebih memilih lokasi terminal tipe onstreet seperti halnya karakteristik lokasi Sub Terminal Krisak. • Dari segi tingkat jumlah penumpang, kondisi lokasi terminal model centralside lebih mampu memberikan perkembangan terhadap aktivitas terminal. • Model lokasi terminal nearside mampu dikembangkan di Kota Wonogiri jika pengalokasian terminal ditempatkan pada lokasi yang sesuai. |
| Muhammad Iqbal Sugestiadi. 2016. Universitas Sebelas Maret. | Faktor-Faktor Prioritas yang Mempengaruhi Tingkat Efektivitas Fungsi Terminal Kartasura | Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas Terminal Kartasura. | Tingkat efektivitas fungsi Terminal Kartasura adalah tidak efektif dan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi terminal antara lain kesesuaian lokasi, aksesibilitas, kondisi internal terminal, dan kebijakan. |
| Nur Laila, Galing Yudana, Winny Astuti. 2016. Universitas Sebelas Maret | Kinerja Fungsi Terminal Giri Adipura dalam Sistem Transportasi di Kabupaten Wonogiri. | Mengetahui Kinerja Fungsi Terminal Giri Adipura dalam Sistem Transportasi di Kabupaten Wonogiri. | Kinerja fungsi Terminal Giri Adipura dalam sistem transportasi Kabupaten Wonogiri belum mencapai kriteria baik berdasarkan penilaian-penilaian variabel. |